

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari pengukuran maupun diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.¹ Penelitian ini menggunakan instrumen-instrumen formal, standar dan bersifat mengukur.² Pendekatan lain disebutkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan anak kandung dari paradigma empirisme yang memahami kenyataan sosial sebagai fakta-fakta yang dapat digeneralisasi melalui pengukuran secara objektif.³ Pendekatan kuantitatif identik dengan pemecahan permasalahan dengan statistik. Ciri utama pendekatan kuantitatif adalah penerapan prosedur kerja secara baku dan transfer data kedalam angka-angka numerical, khususnya yang menyangkut atribut dan kualitas subjek. Dengan analisis statistic, angka-angka ini diolah sedemikian rupa sehingga memberi jalan pada penarikan kesimpulan.⁴

¹ Zaini Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 191

² Nana Syaodih S., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 95

³ Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hal. 82

⁴ *Ibid.*, hal. 85

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (treatment). Dengan demikian jenis penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁵

Penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian eksperimen dengan eksperimen-kuasi (*Quasi eksperiment*). Dengan demikian *Quasi Eksperiment* dapat diartikan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam metode kuasi eksperimen ini sendiri pemilihan subyeknya dilakukan tidak secara random.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian eksperimen –kuasi (*Quasi Ekaperiment*) desain *Posttest-only Design with nonequivalent grpoups*. Penelitian ini dilakukan dengan rancangan hanya dengan pengukuran pasca perlakuan dengan kelompok yang tidak setara.⁷ Peneliti melakukan dengan memberikan perlakuan kepada

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 12

⁶ Farhah Sakhiyah, Rifqi Rijal dan mansur, “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana (Kuasi Eksperimen pada Kelas III SDN Cadasari 1 Kelurahan Cadasari Kecamatan Cadasari)”, *Jurnal Ibtida’i Vol. 6, No. 02*, 2019, hal 175

⁷ T. Dicky Hastjarjo, “Rancangan Eksperimen-Kuasi”, *Jurnal Buletin Psikologi, Vol. 27, No. 2*, 2019, hal. 193

kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembanding.

Desain ini terdiri atas dua kelompok yang masing-masing diberikan *post-test* yang kemudian diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran demonstrasi dan tanpa menggunakan model pembelajaran demonstrasi. Kelompok kelas eksperimen adalah kelompok yang mendapatkan perlakuan. Sedangkan kelompok kelas kontrol adalah kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian.⁸

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua buah variabel, yakni variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat)

1. Variabel Independen (bebas) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel terikat.
2. Variabel Dependen (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.⁹

Berdasarkan judul diatas maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

⁸ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikas, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 103

⁹ Chandra Christalisana, "Pengaruh Pengalaman dan Karakter Sumber Daya Manusia Konsultan Manajemen Konstruksi Terhadap Kualitas Pekerjaan pada Proyek di Kabupaten Pandeglang" *Jurnal Fondasi*, Vol. 7, No.1, 2018, hal. 91

- a. Variabel Independen (bebas) (X) : Metode Demonstrasi
- b. Variabel Dependen (Terikat) (Y_1) : Motivasi Belajar Siswa
- c. Variabel Dependen (Terikat) (Y_2) : Hasil Belajar Siswa

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau sekumpulan entitas yang lengkap yang terdiri dari orang, kejadian atau benda yang memiliki sejumlah karakteristik yang umum.¹⁰

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X MAN 4 Jombang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian sebagai “wakil” dari para anggota populasi.¹¹ Peneliti memilih kelas X sebagai sampel penelitian. Kelas X di MAN 4 Jombang terdapat 17 kelas, yaitu kelas X Mia dengan jumlah 7 kelas, kelas X Iis dengan jumlah 5 kelas, kelas X Iik dengan jumlah 2 kelas, kelas X bahasa dengan jumlah 1 kelas dan kelas X MANPK dengan jumlah 2 kelas.

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah kelas X MAN 4 Jombang adalah kelas X MANPK 2 yang dijadikan sebagai kelas eksperimen, kelas X MANPK 1 yang dijadikan sebagai kelas kontrol.

¹⁰ Chandra Christalisana, “Pengaruh Pengalaman ...”, hal. 90

¹¹ Supardi, “Populasi dan Sampel Penelitian”, *Jurnal Unisia*, No. 17 Vol. 13 1993, hal.

3. Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara atau teknik yang dipergunakan untuk menentukan sampel penelitian. Teknik sampling dalam penelitian secara garis besar dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu teknik dengan probability sampling dan teknik dengan non probability sampling.¹² Dalam hal ini peneliti memilih menggunakan teknik jenis non-probability sampling, teknik non-probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹³ Selain itu, peneliti menggunakan teknik sampling non-probability model purposive sampling. Purposive sampling yaitu pengambilan memilih anggota sampel dari populasi ditentukan oleh peneliti semata (subyektif).¹⁴ Dengan kata lain, teknik sampling ini diambil secara sengaja sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti. Sampling dari penelitian ini adalah kelas X MANPK1 dan X MANPK 2 MAN 4 Jombang.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian ini ada dua kisi-kisi instrumen yaitu kisi-kisi instrumen angket motivasi belajar dan kisi-kisi instrumen soal hasil belajar.

Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut :

¹² Supardi, "Populasi dan Sampel Penelitian",, hal. 103

¹³ Sisca Eka Fitria dan Vega Fauzana Ariva, "Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang di Desa Cukanggenten", *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol. 18, No. 3, 2018. hal. 200

¹⁴ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), hal. 20

1. Kisi-Kisi Instrumen Angket

Tabel 3.1**Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa**

Nama Sekolah : MAN 4 Jombang

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas : X (sepuluh)

Jumlah Pernyataan : 20 Pernyataan

Variabel	Indikator	Pernyataan	
		Positif	Negatif
Motivasi Belajar Siswa	Motivasi menggunakan Metode Demonstrasi	1,2,3,4,5,6,7	8,9,10
	Motivasi Intrinsik	11,12,13	14,15
	Motivasi Ekstrinsik	16,17,18	19,20

2. Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar

Tabel 3.2**Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Siswa**

Nama Sekolah : MAN 4 Jombang

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas : X (sepuluh)

Jumlah Pernyataan : 20 Pernyataan

Variabel	Sub Variabel	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Item
Hasil Belajar	Muatan Fiqih	1.2 Menghayati pentingnya syariat Islam tentang kewajiban penyelenggaraan jenazah	1.2.1 Peserta didik mampu menjelaskan kewajiban umat Islam terhadap orang yang meninggal	1,2

			3.2.1 peserta didik mampu menjelaskan tata cara memandikan jenazah	3,4,5,6
		3.2 Menjelaskan tata cara pengurusan jenazah dan hikmahnya	3.2.2 Peserta didik mampu menjelaskan tata cara mengkafani jenazah	7,8,9,10
			3.2.3 Peserta didik mampu menjelaskan tata cara menshalati jenazah	11,12,13,14,15
			3.2.4 Peserta didik mampu menjelaskan tata cara menguburkan jenazah	16,17,18
		4.2 Memperagakan tata cara penyelenggaraan jenazah	4.2.1 Peserta didik mampu mempraktikkan pengurusan jenazah	19,20

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel.¹⁵ Dalam hal pengumpulan data, instrumen sangat penting dalam penelitian, karena instrumen merupakan alat ukur dan akan memberikan informasi tentang apa yang kita teliti.¹⁶ Instrumen adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran, pengukuran ini

¹⁵ Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), hal. 1

¹⁶ Baso Intang Sappaile, "Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan", *Jurnal Instrumen Penelitian Pendidikan*, Vol. 03, No. 06, 2007, hal. 379

dilakukan untuk memperoleh data objektif yang digunakan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula sehingga dapat membantu peneliti memperoleh hasil yang baik, lengkap dan sistematis agar lebih mudah diolah.

Dalam penelitian ini jenis instrumen yang digunakan adalah Angket dan Tes.

1. Angket

Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Dalam penelitian bidang pendidikan, teknik pengumpulan data yang lazim adalah menggunakan instrumen.¹⁷ Dalam hal ini instrumen yang dibuat adalah menggunakan Angket. Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.¹⁸

Instrumen yang dipakai adalah kuisioner atau angket. Kuisioner ini digunakan untuk mengukur responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya. Dengan menggunakan angket yang berjumlah 20 item pernyataan.

Metode pengisian angket yang digunakan adalah menggunakan skala bertingkat. Di mana jawaban dari tes tersebut disusun dalam empat skala dari 1-4 untuk butir negatif, dengan perincian sebagai berikut:

¹⁷ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal. 73

¹⁸ *Ibid.*, hal. 75

Sangat Setuju (SS) dengan nilai 1, Setuju (S) dengan nilai 2, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 4. Untuk butir positif besar nilai 4-1 dengan perincian sebagai berikut: Sangat Setuju (SS) dengan nilai 4, Setuju (S) dengan nilai 3, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1. Dengan ketentuan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3

Penilaian Skala Pengukuran Instrumen Angket

Positif	Nilai	Negatif	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Adapun teori yang digunakan untuk angket motivasi belajar peneliti menguraikan pada teori dari Agus Suprijono, karena menurut peneliti teori tersebut mampu untuk dijadikan sebagai acuan penelitian yang berupa sebagai berikut :

- a. Motivasi Menggunakan Metode Demonstrasi dengan indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- b. Motivasi Intrinsik dengan indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya harapan atau cita-cita masa depan
- c. Motivasi Ekstrinsik dengan indikator adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya penghargaan dalam belajar, adanya lingkungan belajar

yang kondusif sehingga memukungkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

Jumlah itemnya adalah 20 item pernyataan yang terbagi dalam positif dan negatif. Angket ini dapat dilihat pada tabel 3.1 kisi-kisi instrumen angket motivasi belajar siswa.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁹ Tes adalah prosedur sistematis yang dibuat dalam bentuk tugas-tugas yang distandardisasikan dan diberikan kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan, dijawab, atau direspon, baik dalam bentuk tertulis, lisan maupun perbuatan.²⁰ Tes yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur capaian hasil belajar peserta didik. Dalam tes ini terdapat satu jenis tes yaitu *post-test*. Menurut Anas Sudijono yang dikutip oleh Ilham Effendy mengemukakan bahwa:

Post-test adalah tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh siswa.²¹

¹⁹ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif*, ..., hal. 74

²⁰ Baso Intang Sappaile “Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 13, No. 066, 2007, hal. 381

²¹ Ilham Effendy, “Pengaruh Pemberian *Pre-Test* dan *Post-Test* Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.A Pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung”, *Jurnal Ilmiah pendidikan Teknik Elektro*, Vol. 1, No. 2, 2016, hal. 83

Instrumen yang dipakai adalah tes. tes ini digunakan untuk mengetahui atau mengukur mengukur capaian hasil belajar peserta didik. Dengan menggunakan tes yang berjumlah 20 item pertanyaan.

Metode pengisian angket yang digunakan adalah menggunakan Tes prestasi atau achievement test. Diaman jawaban dari tes tersebut diberi nilai 5 untuk jawaban benar dan nilai 0 jawaban salah. Ini berlaku dalam 1 pertanyaan. Dengan ketentuan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4

Penilaian Pengukuran Instrumen Tes

No. Soal	Skor Jawaban Benar	Skor Jawaban Salah	No. Soal	Skor Jawaban Benar	Skor Jawaban Salah
Item 1	5	0	Item 11	5	0
Item 2	5	0	Item 12	5	0
Item 3	5	0	Item 13	5	0
Item 4	5	0	Item 14	5	0
Item 5	5	0	Item 15	5	0
Item 6	5	0	Item 16	5	0
Item 7	5	0	Item 17	5	0
Item 8	5	0	Item 18	5	0
Item 9	5	0	Item 19	5	0
Item 10	5	0	Item 20	5	0
Jumlah skor	50	0	Jumlah skor	50	0
Jumlah Skor Maksimal					100

Adapun teori yang digunakan untuk penyusunan tes peneliti menguraikan pada teori dari Hayat yang dikutip oleh Suharman, karena menurut peneliti teori tersebut mampu untuk dijadikan sebagai acuan penelitian. Dalam penyusun instrumen, hal pertama yang harus diperhatikan adalah bagaimana instrumen tes yang akan disusun tersebut bisa sepadan dengan kemampuan seseorang yang akan di berikan tes. Untuk hal ini pada sebuah tes dengan jumlah item yang banyak dan seluruh itemnya bertaraf kesukaran sedang bagi orang yang menempuh tes, akan mendapat informasi yang lebih teliti mengenai orang yang diuku jika dibandingkn dengan tes yang itemnya sedikit dan tingkat kesukarannya tidak *matching* dengan kemampuan peserta tes. Hal ini memberi gambaran bahwa instrumen tes yang disusun tidak boleh terlalu jauh di bawah atau di atas kemampuan peserta tes, dan tingkat kesukaran item-item soal sebaiknya berada pada kategori sednag. Sehingga dengan demikian instrumen tes yang disusun nantinya dapat berfungsi dengan baik.²²

Jumlah itemnya adalah 20 item pertanyaan. Tes ini dapat dilihat pada tabel 3.2 kisi-kisi instrumen hasil belajar siswa.

F. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan

²² Suharman, "Tes Sebagai Alat Ukur Prestasi Akademi", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 10, No. 1, 2018. hal. 97

bagaimana data tersebut diolah.²³ Sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu: data primer dan data skunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpulan dan sumber data. Beberapa teknik pengumpulan data primer ini adalah survei, observasi dan eksperimen.²⁴ Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah pemberian angket dan tes, melakukan observasi dan dokumentasi kepada siswa kelas X di MAN 4 Jombang.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah dikumpulkan dari sumber-sumber tercetak, dimana data tersebut telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya. Sumber data sekunder ini misalnya dari buku, laporan, jurnal dan sebagainya.²⁵ Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari hasil tes peserta didik dan arsip-arsip yang relevan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Vina Herviani dan Angky Febriansyah mengemukakan bahwa:

²³ Vina Herviani dan Angky Febriansyah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung", *Jurnal Riset Akutansi*, Vol. 8, No. 2, 2016, hal. 25

²⁴ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademisi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 37

²⁵ *Ibid.*, hal. 37

Teknik pengumpulan data adalah penelitian lapangan, dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder.²⁶

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara

lain:

1. Angket

Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.²⁷

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya.

Bentuk kuesioner yang dibuat sebagai instrumen sangat beragam seperti :

- a. kuesioner terbuka, responden bebas menjawab dengan kalimat sendiri, bentuknya sama dengan kuesioner isian.
- b. Kuesioner tertutup, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, bentuknya sama dengan kuesioner pilihan ganda.²⁸
- c. Kuesioner langsung, responden menjawab pertanyaan seputar dirinya.
- d. Kuesioner tidak langsung, responden menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan orang lain

²⁶ Vina Herviani dan Angky Febriansyah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan , ..., hal. 23

²⁷ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ..., hal. 75

²⁸ Hal. 79

- e. Check list, yaitu daftar isian yang bersifat tertutup, responden tinggal membubuhkan tanda check pada kolom jawaban yang tersedia
- f. Skala bertingkat, jawaban responden dilengkapi dengan pernyataan bertingkat, biasanya menunjukkan skala sikap yang mencakup rentang dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju terhadap pernyataannya.²⁹

Bentuk angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket skala bertingkat, yaitu sebuah pernyataan yang menunjukkan tingkatan-tingkatan misalnya, sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk mencari data secara kuantitatif yang selanjutnya yang diproyeksikan untuk mengetahui adanya pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MAN 4 Jombang. cara ini dilakukan dengan menyebarkan daftar pernyataan terhadap responden.

2. Tes

Tes merupakan suatu alat penilaian dalam bentuk tulisan untuk mencatat atau mengamati prestasi siswayang sejalan dengan target penelitian.³⁰ Tes pada pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.³¹

²⁹ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 80

³⁰ Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*, (Malang: CV Irdh, 2018), hal. 2

³¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), hal. 87

Beberapa bentuk instrumen tes berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, ketrampilan, bakat dan kemampuan dari subjek penelitian. Lembar instrumen berupa tes ini berisi soal-soal tes yang terdiri atas butir-butir soal.³²

Terdapat beberapa macam tes, yaitu :

- a. Tes kepribadian atau personality test, digunakan untuk mengungkap kepribadian seseorang yang menyangkut konsep pribadi, kreativitas, disiplin, kemampuan, bakat khusus dan sebagainya
- b. Tes bakat atau aptitude test, tes ini digunakan untuk mengetahui bakat seseorang
- c. Tes intelegensi atau intelligence test, dilakukan untuk memperkirakan tingkat intelektual seseorang
- d. Tes sikap atau attitude test, digunakan untuk mengukur berbagai sikap orang dalam menghadapi suatu kondisi
- e. Tes minat atau measures of interest, ditujukan untuk menggali minat seseorang terhadap sesuatu
- f. Tes prestasi atau achievement test, digunakan untuk mengetahui pencapaian seseorang setelah dia mempelajari sesuatu.³³

Bentuk tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi atau achievement test, yaitu sebuah pertanyaan untuk mengukur kemampuan pesertadidik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

³² Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,....., hal. 78

³³ *Ibid.*, hal. 79

Dalam penelitian ini metode tes digunakan untuk mencari data secara kuantitatif yang selanjutnya yang diproyeksikan untuk mengetahui adanya pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MAN 4 Jombang. cara ini dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan terhadap responden.

H. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses untuk memeriksa, membersihkan, mengubah dan membuat pemodelan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk bagi peneliti untuk mengambil keputusan terhadap permasalahan penelitian.³⁴ Teknik analisis data mempunyai tujuan untuk menjelaskan suatu data agar lebih mudah dipahami, selanjutnya dibuat sebuah kesimpulan.³⁵ Adapun sebelum melaksanakan penelitian, perlu dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen

³⁴ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hal.

³⁵ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, , hal. 86

tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.³⁶

Dalam penelitian ini perhitungan uji validitas menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurinya. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Untuk pengujian reliabilitas dapat mengacu pada nilai Cronbach Alpha (α), dimana suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki Cronbach Alpha (α) > 0,05.³⁷ Dalam penelitian ini, perhitungan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

Adapun uji prasyarat hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas diharuskan terdistribusi normal.³⁸ Peneliti menggunakan uji normalitas dengan menggunakan perhitungan *Kolmogorov-*

³⁶ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatnawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Depublish, 2020), hal. 63

³⁷ *Ibid.*, hal. 75

³⁸ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatnawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, hal. 137

Smirnov dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig. > 0,05 maka diartikan datanya normal
- 2) Jika nilai sig. > 0,05 maka diartikan datanya tidak normal

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak.³⁹ Uji dilakukan untuk mengetahui sampel yang dikendaki dalam penelitian ini berasal dari populasi dengan varian yang sama (homogen) atau tidak. Peneliti menggunakan *one-way Anova* dalam perhitungan homogenitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Nilai *Sig.* < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data mempunyai varian yang tidak homogen.
- 2) Nilai *Sig.* < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data mempunyai varian yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Selain uji normalitas dan uji homogenitas, apabila data yang telah diuji memenuhi kriteria sebagai data normal dan data homogen maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan 2 uji, yaitu :

³⁹ Rezeki Amaliah, "Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Gerak Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Rotating Trio Exchange (RTE)* pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Bantimurung", *Jurnal Dinamika*, Vol. 08, No. 1, 2017, hal. 14

1. Uji Independent Sample T Test

Setelah melakukan uji normalitas, uji homogenitas maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan uji independent sample T test. Independent sample t test adalah untuk membandingkan rata-rata dari dua grup, apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama ataukah tidak secara signifikan.⁴⁰ Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sampel t test adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- b. Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima

2. Uji MANOVA

Setelah melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan uji MANOVA. MANOVA merupakan singkatan dari *Multivariate Analysis of Variance*). Pada dasarnya MANOVA merupakan uji beda varian. Pada MANOVA melibatkan lebih dari satu variabel terikat.⁴¹ Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji MANOVA adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *sig. (2-tailed)* > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- b. Jika nilai *sig. (2-tailed)* < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

⁴⁰ Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*, (Yogyakarta, PT. Buku Kita, 2009), hal. 67

⁴¹ I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Tisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 131